

Sinergi Riset & Inovasi BUMN-Swasta untuk Revitalisasi Litbang

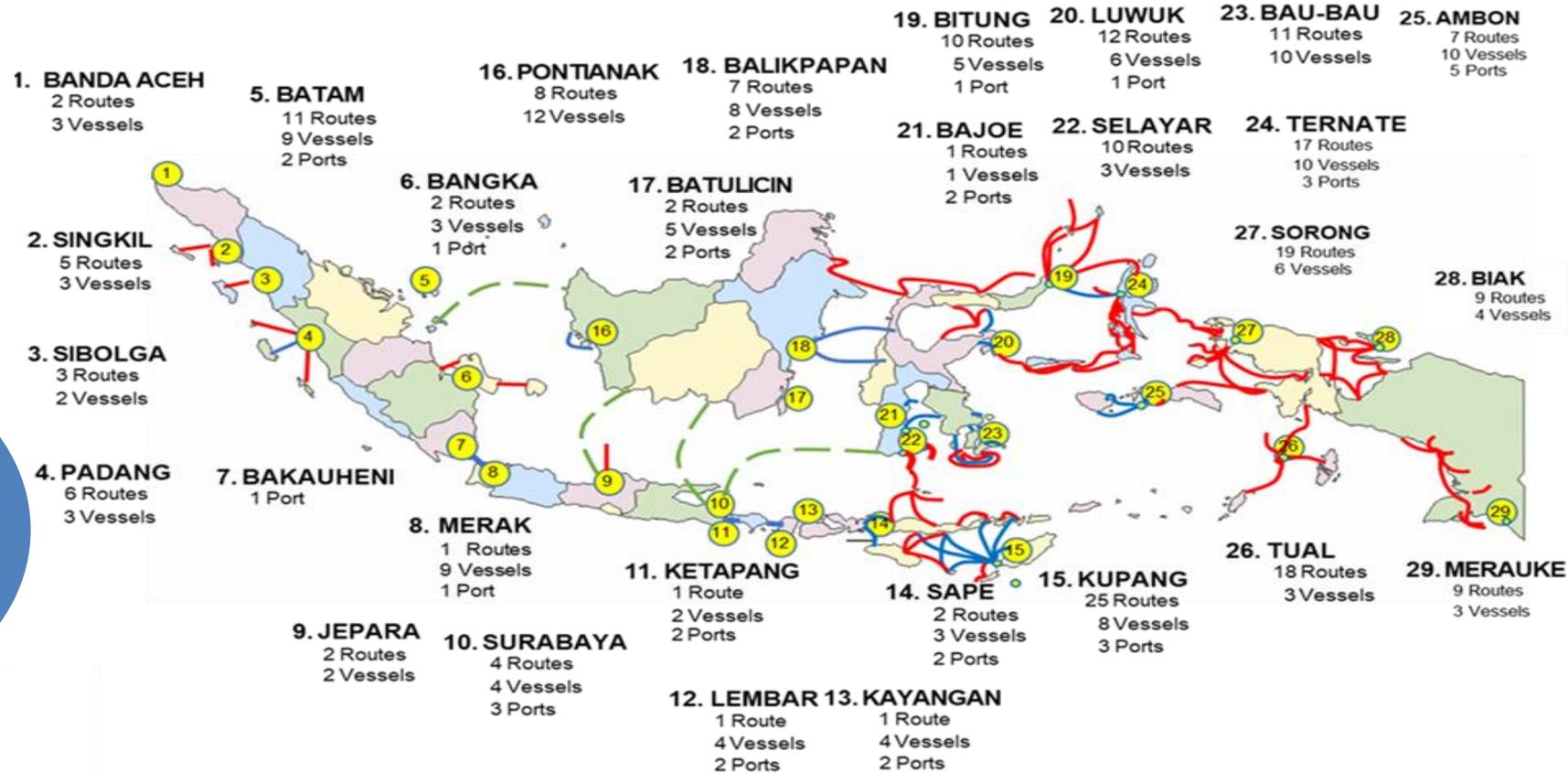
Long Distance Ferry (LDF)
dan

Program Cashless & Digitalisasi *Ticketing*

PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)



Sekilas PT ASDP



Jaringan Penghubung Nusantara

234 Rute Lintasan



Mengoperasikan Armada

151 Kapal Penyeberangan



Mengoperasikan Pelabuhan

35 Pelabuhan Penyeberangan

PERENCANAAN PENGEMBANGAN ANGKUTAN PENYEBERANGAN

OPTIMALISASI BISNIS EKSTING



Kelayakan Bisnis

- 1.Revitalisasi Kapal
- 2.Utilisasi Kapal
- 3.Peningkatan Kapasitas Kapal
- 4.Optimalisasi Kapal Atau Lintasan



Kelayakan Bisnis

- 1.Revitalisasi Pelabuhan
- 2.Utilisasi Pelabuhan
- 3.Optimalisasi Bisnis Pelabuhan
- 4.Kajian Pemasangan CCTV Pelabuhan
- 5.Kajian Pengelolaan Kepil Pelabuhan
- 6.Pengembangan Parkir Pelabuhan
- 7.Pengembangan Fasilitas Pelabuhan
- 8.Pelaksanaan Asuransi Dermaga



Kelayakan Bisnis

- 1.Penerapan Automatic Ticketing System di Pelabuhan ASDP
- 2.Penerapan E-Ticketing/ATS-Non Sensor di Pelabuhan ASDP
- 3.Kerjasama Penerapan E-Ticketing di Pelabuhan Non-ASDP
- 4.Optimalisasi Bisnis Penunjang



Tarif

- 1.Penyusunan Penyesuaian Tarif (Tarif Angkutan Penyeberangan, Jasa angkut, Pas Masuk Pelabuhan, Jasa Dermaga, Jasa Sandar, Parkir)
- 2.Penyusunan Penyesuaian Tarif Barang Lepas

BISNIS BARU



Kelayakan Bisnis

- 1.Pengadaan Kapal Bekas
- 2.Pembangunan Kapal Baru
- 3.Kerjasama Operasi (KSO) Kapal
- 4.Pengoperasian Kapal Wisata
- 5.Pembukaan Lintasan Baru
- 6.Pengembangan Lintasan LDF
- 7.Optimalisasi Kapal Idle
- 8.Pengembangan Lintasan Internasional



Kelayakan Bisnis

- 1.Kerja Sama Pemanfaatan dan Pengembangan Plb. Jangkar
- 2.Pengelolaan Plb. Margagiri - Ketapang
- 3.Pengelolaan Plb. Multi Purpose
- 4.Pengelolaan Plb. Laut Tj. Api-api
- 5.Pengelolaan Plb. Laut Tanah Ampo
- 6.Kajian Penjualan Plb. dengan skema Multimoda (Terusan)



Kelayakan Bisnis

1. Pembangunan Galangan Kapal
2. Pengelolaan Limbah Kapal & Pelabuhan
3. Pengembangan Rest Area di Pelabuhan Bakauheni
4. Pengelolaan SPBU di Pelabuhan
5. Kajian Pengembangan Fresh Water Business
6. Kajian Pengembangan Digitalisasi Marketing (Website Bisnis, Dynamic Screen Promotion Media, dll)
7. Pengembangan Bisnis Property di Lahan Idle Perusahaan (Foodcourt, dll)
8. Pengembangan Komersial Area di Pelabuhan
9. Pengelolaan SPBBK di Pelabuhan
10. Pengembangan Warehouse di Lintasan Logistik



Tarif

- 1.Penyusunan Tarif Lintas Baru
- 2.Penyusunan Tarif Pelabuhan Baru
- 3.Penyusunan Tarif Bisnis Penunjang Baru

KEBIJAKAN BISNIS

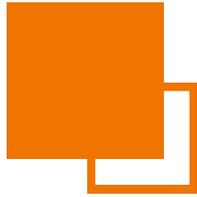
- 1.Fleet Plan Kapal
- 2.Penyusunan Database Tarif Seluruh Lintasan dan Pelabuhan
- 3.Penyusunan HPP Pelabuhan
- 4.Penyusunan Kebijakan Tarif Properti & Non properti di Kapal dan Pelabuhan (iklan, asset digital perusahaan dll)
- 5.Tata Kelola dan Penatusahaan Barang Curah dan Barang Tentengan/Bagasi Penumpang

ANALISA DAN EVALUASI KINERJA BISNIS

- 1.Kinerja Bisnis Penyeberangan
- 2.Kinerja Bisnis Pelabuhan
- 3.Kinerja Bisnis Penunjang
- 4.Kinerja Bisnis Anak Perusahaan
- 5.Tarif (Tarif Angkutan Penyeberangan, Jasa angkut, Pas Masuk Pelabuhan, Jasa Dermaga, Jasa Sandar, Parkir)

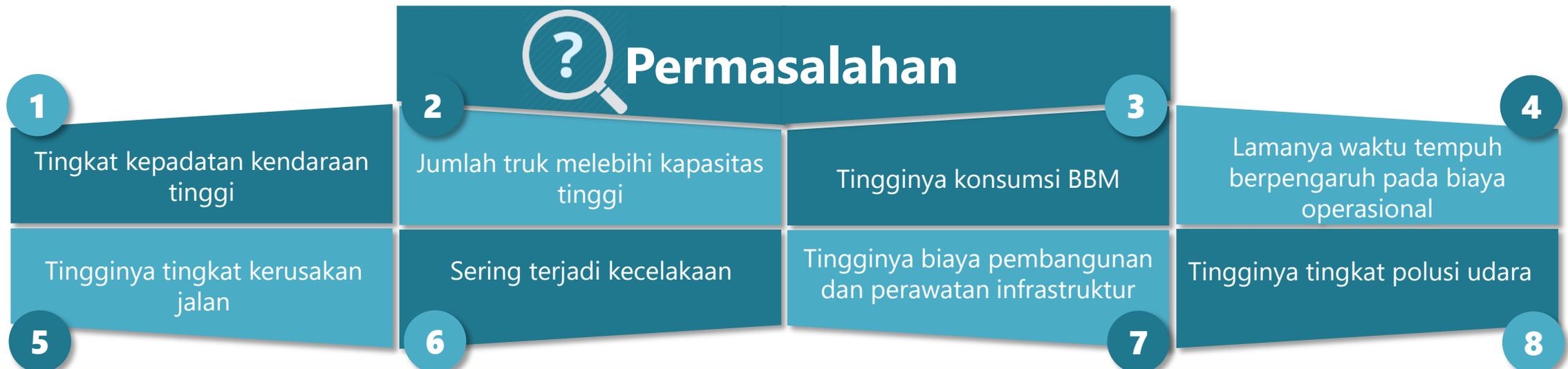
Long Distance Ferry

MUDAH – MURAH – MASSAL

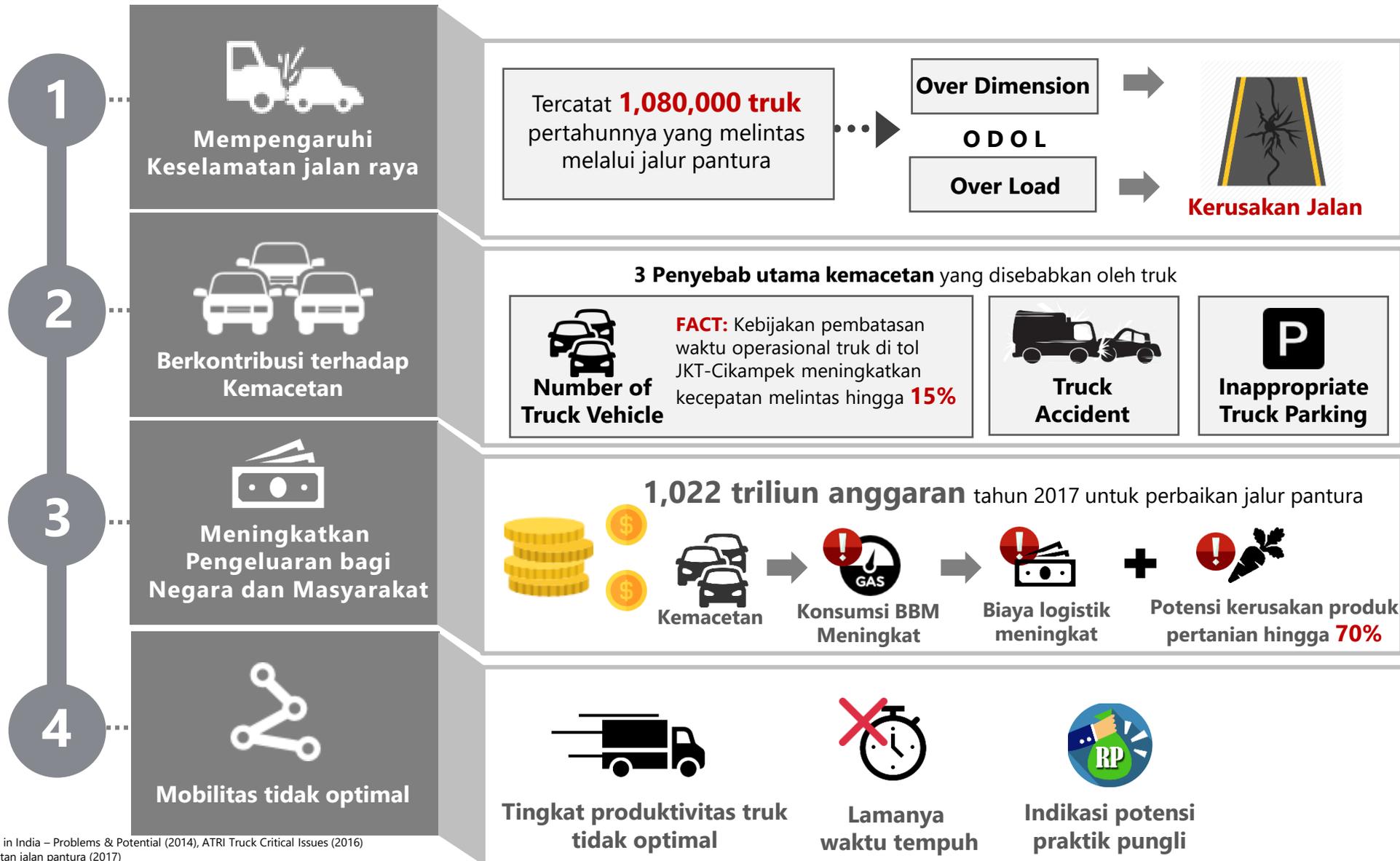


Permasalahan Umum Jalan Raya

Lingkup Jalur Pantura	Banten s/d Banyuwangi sepanjang 1.361 Km (Jakarta – Surabaya 900 Km)
Kepadatan Lalu Lintas Kendaraan	20.000 unit perhari
Kepadatan Angkutan Truk	3.000 unit perhari (Jakarta – Surabaya masing-masing 1.500 unit)
Kelas Jalan	Kelas 1, kapasitas beban 10 ton dengan toleransi 20%



Empat Permasalahan Mendasar **Truk** Nasional

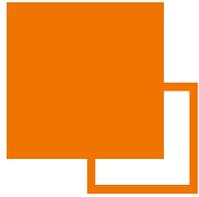


Source:

¹ Study on Trucking Operations in India – Problems & Potential (2014), ATRI Truck Critical Issues (2016)

² SCI – Mereduksi Biaya perawatan jalan pantura (2017)

³ Anggaran Ditjen Bina Marga tahun 2017, Artikel Perbaikan Logistik Nasional 2017



Dasar Hukum

UU No. 17 Tahun 2008
Tentang Pelayaran

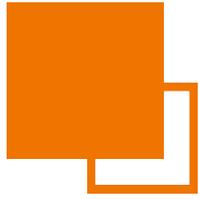
UU No. 22 Tahun 2009
Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

PM No. 104 Tahun 2017
Tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan

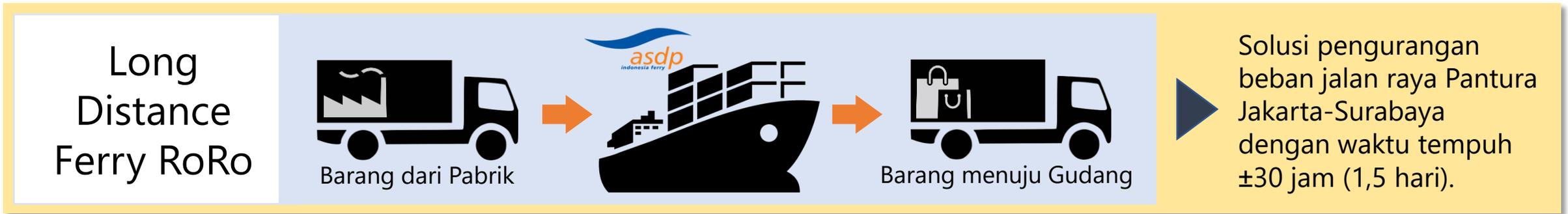
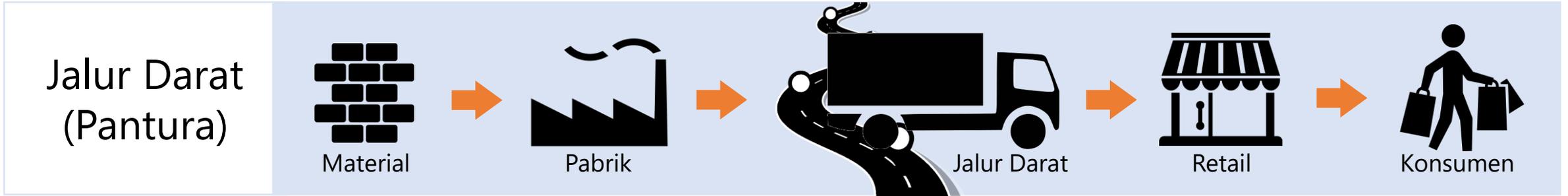
Pasal 38, berbunyi: "Dalam hal terdapat kebutuhan transportasi pada suatu daerah membutuhkan ketersediaan kapasitas angkut, maka persetujuan pengoperasian kapal angkutan penyeberangan pada lintas komersil dapat diberikan persetujuan pengoperasian sementara lebih dari 1 (satu) lintas."

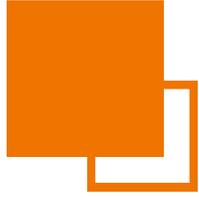
PM No. 107 Tahun 2017
Tentang Kewajiban Pelayanan Angkutan Penyeberangan Jarak Jauh





Solusi Penyelesaian





Komparasi Moda Transportasi



Jalur Darat (Pantura)



Harga yang ditawarkan **sedikit lebih murah** dibandingkan dengan transportasi laut



Waktu tempuh **lebih lama** dibandingkan menggunakan kapal (**50 - 60 jam** untuk JKT – SBY)



Memerlukan **biaya** tambahan; menambah **beban** jalan raya; **Jam operasional** driver tinggi karena macet dan dapat menyebabkan fatigue



Driver truk masih memiliki kemungkinan **risiko kecelakaan** di jalan raya; Resiko **barang rusak** di perjalanan.

Long Distance Ferry RoRo

14X lebih murah dibandingkan **air transportation**; **7X** lebih murah dibanding **land transportation**; **3.5X** lebih murah dibandingkan **railway carriage**

Waktu tempuh **lebih cepat** dibandingkan jalur darat (**30 jam** untuk JKT – SBY)

Meningkatkan **produktivitas** truk; mengurangi **beban** jalan raya; Mengurangi **jam operasional** (hours of service) bagi driver

Driver truk dapat **menghindari risiko kecelakaan** di jalan raya dengan waktu istirahat yang cukup; memiliki banyak asuransi.

Keberhasilan Konsep Long Distance Ferry di Beberapa Negara

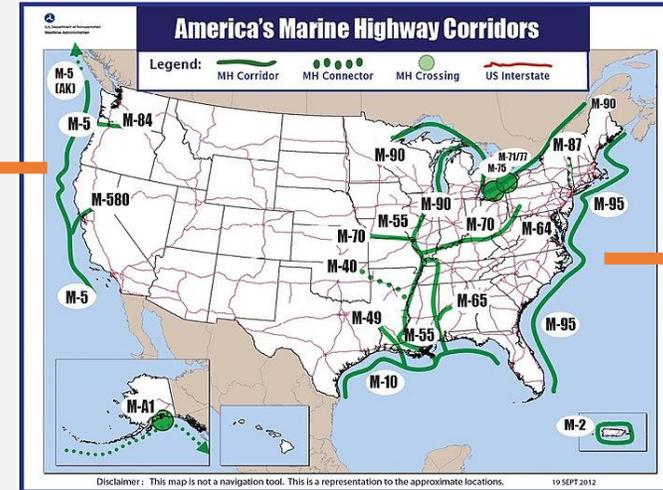
COASTAL FERRY CONCEPT IN USA



Penerapan *Coastal Ferry/Marine Highway* di Amerika dipengaruhi oleh:

- ! **Pertumbuhan jumlah penduduk** beserta kebutuhannya
- ! **Kemacetan** yang meningkatkan konsumsi BBM dan mengurangi produktivitas
- ! **Beban muatan** di jalan raya yang menyebabkan kerusakan jalan.

Route **California-Washington**



Route **Florida-Maine**

COASTAL FERRY AROUND THE WORLD

India



Penerapan *Coastal Ferry* telah dilakukan di beberapa negara berikut telah terbukti dapat:

- ✓ Mengurangi **jarak tempuh**
- ✓ Mengurangi **kemacetan dan beban** di jalan raya
- ✓ Mengurangi **konsumsi BBM dan emisi CO2**

▶ Meningkatkan **Efisiensi operasional logistik**

Australia



Turkey

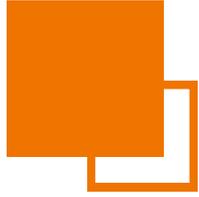


Contoh armada dari leading RORO Operator di Turkey:



Sebelas Kapal Roro Turkish

- ✓ Total capacity of **2.550 truck trailers (39.450 lanemeters)**
Estimated 180 - 250 trucks trailers/ship



Nilai Tambah



Berjadwal tetap dan kepastian jadwal



Tarif harga kompetitif

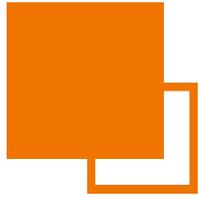


Value Added Produk

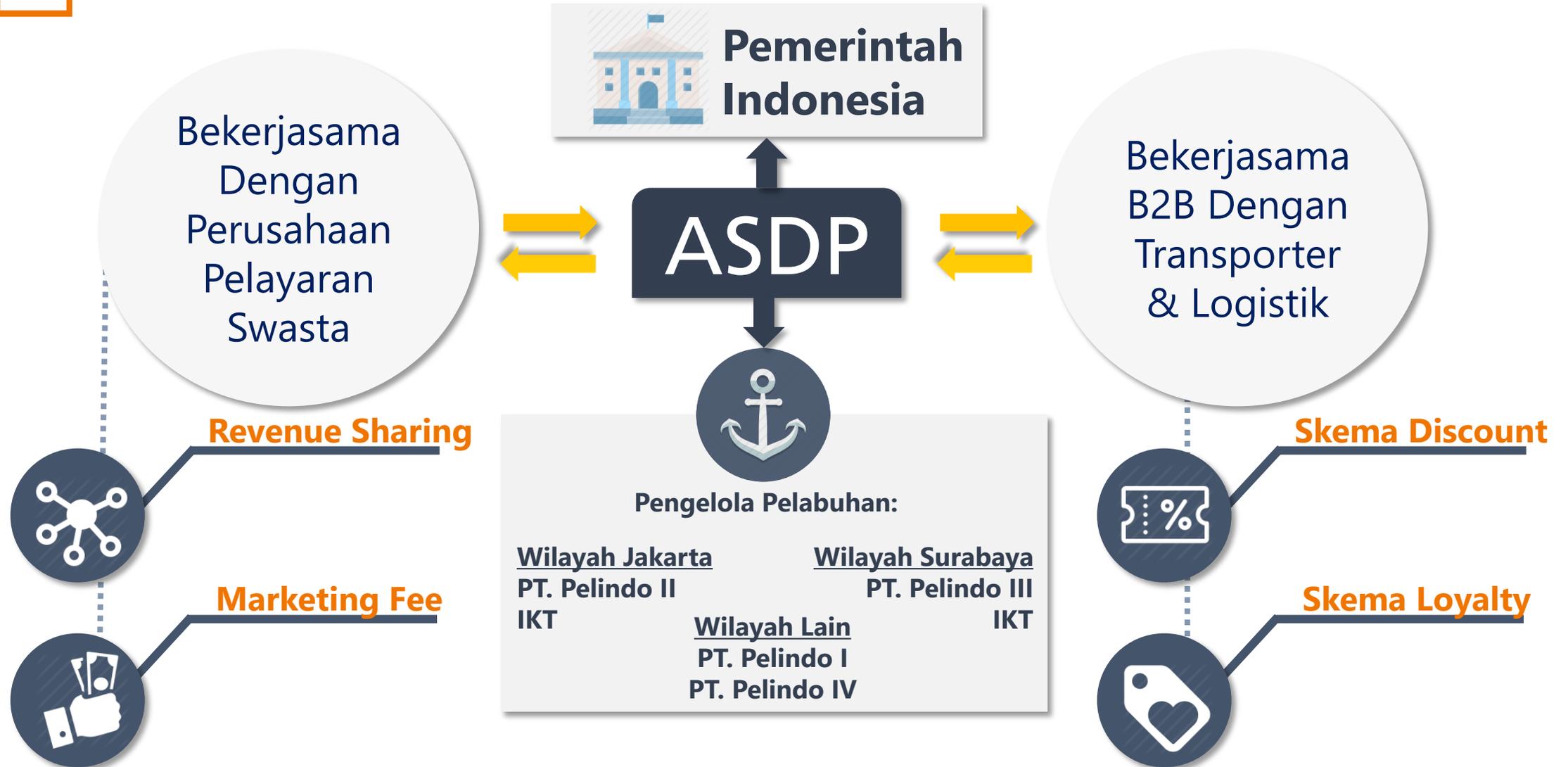
- Bagi Pemerintah
Mengurangi kemacetan, beban jalan, kecelakaan, polusi, anggaran perbaikan jalan.
- Bagi Pengusaha
Mengurangi biaya logistic, maintenance

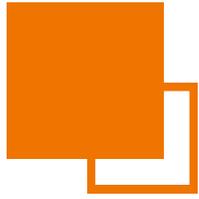


Distribution Channel

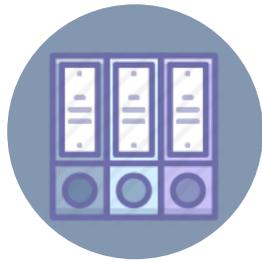


Skema Sinergi





Kendala & Dukungan



Izin dan Regulasi

Keterbatasan izin operasi kapal



Alokasi BBM

Belum ada subsidi untuk lintasan Merak-Surabaya



Minat

Belum terujinya minat konsumen dengan program ini



Subsidi dari Pemerintah



Dukungan dari Kementerian Perhubungan

- Ditjen Hubla
- Ditjen Hubdat

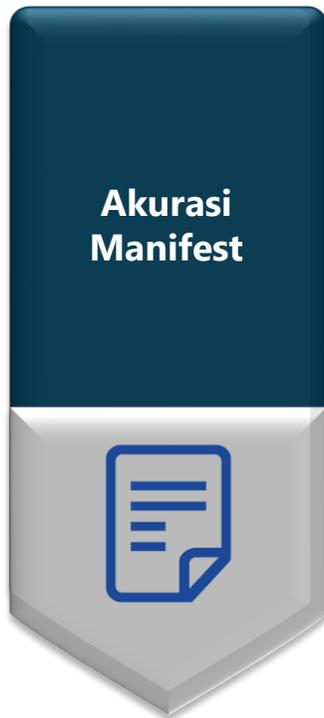


Jadwal

- Pengaturan hari operasi kapal antara kondisi *existing* dan peraturan BPTD
- Kemudahan sandar di pelabuhan laut

Cashless & Digitalisasi

Latar Belakang Kebutuhan



PENUMPANG

KM 58 Tahun 2003 Tentang Mekanisme Penetapan Dan Formulasi Perhitungan Tarif Angkutan Penyeberangan (Kosong, isi terhitung sama)

PM 25 Tahun 2016 Tentang Daftar Penumpang dan Kendaraan (Manifest)

PM 28 Tahun 2016 Tentang Semua Penumpang dan Kendaraan Wajib Bertiket

KENDARAAN

PM 30 Tahun 2016 Tentang Kewajiban Pengikatan (Lashing) Kendaraan Diatas Kapal

PM 115 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pengangkutan Kendaraan Di Atas Kapal

PM 103 Tahun 2017 Tentang Pengendalian Kendaraan (Portal dan Jembatan Timbang)

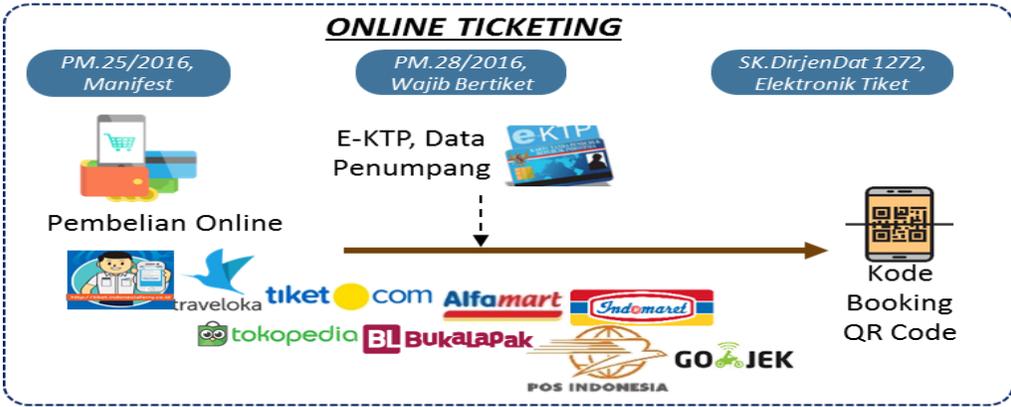
PM 29 Tahun 2016 Tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan

SK Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 1272/AP.005/DRJD/2018
Tentang Penyelenggaraan Tiket Angkutan Penyeberangan Secara Elektronik

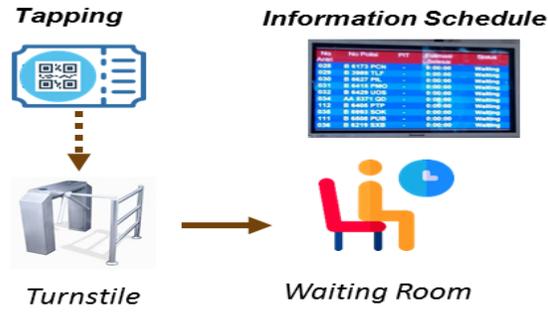
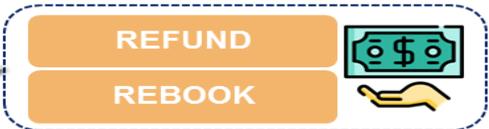
Gambaran Umum *New Business Process* ASDP



PRE - JOURNEY

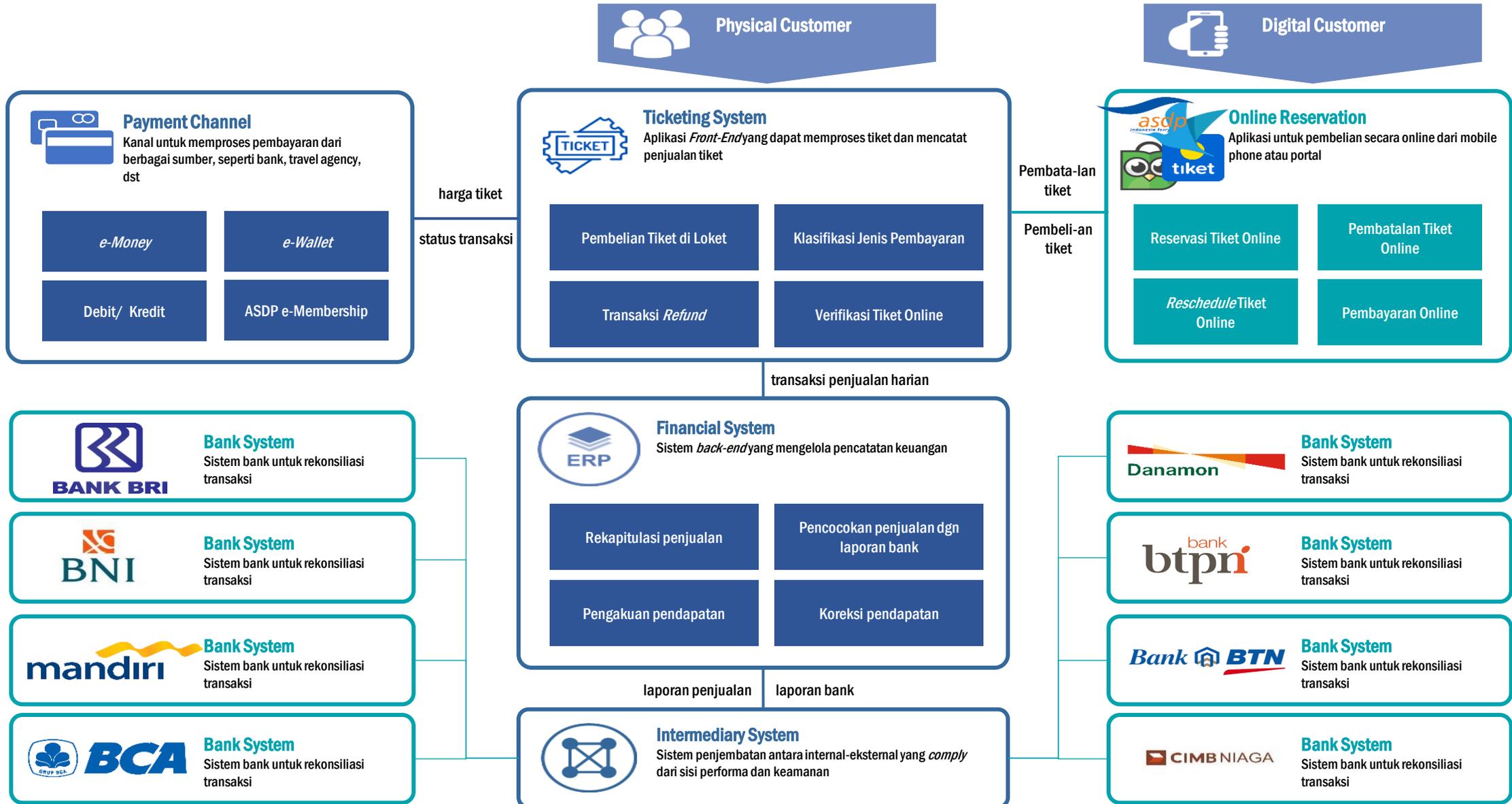


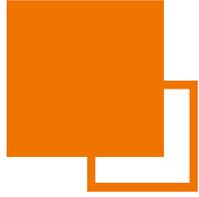
PORT - JOURNEY



PM.29/2016, Sterilisasi Pelabuhan

Arsitektur teknologi dan integrasi sistem ASDP untuk *ticketing environment*





Skema Sinergi

BUMN

- Kerjasama Pembayaran multi channel dengan HIMBARA.
- Kerjasama sistem pembayaran dengan Gerbang Pembayaran Nasional
- Kerjasama pembiayaan bagi mitra penjual dan operator pelayaran.
- Kerjasama penyediaan perangkat electronic ticketing environment.
- Sinergi dengan Asuransi.



SWASTA

- Kerjasama channel penjualan dengan berbagai online dan offline travel agent.
- Kerjasama kemitraan dengan operator kapal swasta

PEMERINTAH

- Dukungan riset dari Kementerian Perhubungan.
- Dukungan kebijakan dari Kementerian Perhubungan dan Bank Indonesia
- Sinergi System dengan Syahbandar, BPTD dan KSOP.

Terima kasih.